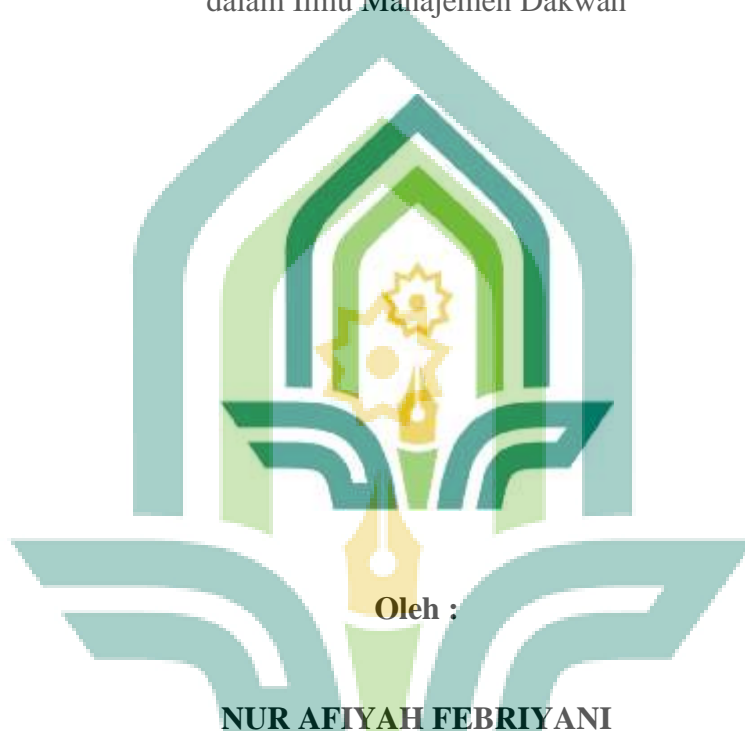


**IMPLEMENTASI PERAN NADZIR DALAM MANAJEMEN
WAKAF DI YAYASAN ROBI'AH TEGALSARI KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

NUR AFYAH FEBRIYANI

NIM. 3620073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**IMPLEMENTASI PERAN NADZIR DALAM MANAJEMEN
WAKAF DI YAYASAN ROBI'AH TEGALSARI KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Nur Afiyah Febriyani

NIM : 3620073

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERAN NADZIR DALAM MANAJEMEN
WAKAF DI YAYASAN ROBI'AH TEGALSARI KOTA
TEGAL.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Nur Afiyah Febriyani
NIM 3620073

NOTA PEMBIMBING

Miftahul Huda, M.Sos

Ds. Menjangan, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Afiyah Febriyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperti nya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Afiyah Febriyani

NIM : 3620073

Judul : **IMPLEMENTASI PERAN NADZIR DALAM MANAJEMEN WAKAF DI YAYASAN ROBI'AH TEGALSARI KOTA TEGAL**

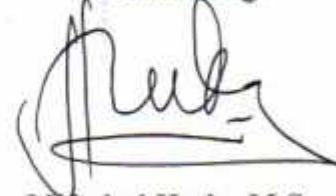
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Maret 2026

Pembimbing



Miftahul Huda, M.Sos
NIP. 199207022023211021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

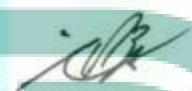
Nama : **NUR AFIYAH FEBRIYANI**
NIM : **3620073**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERAN NADZIR DALAM
MANAJEMEN WAKAF DI YAYASAN ROBI'AH
TEGALSARI KOTA TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001


Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 7 April 2026

Disahkan Oleh

Dekan




Ratih Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun moril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang telah Engkau berikan. Tanpa pertolongan dan ridha-Mu, proses panjang dalam penyusunan skripsi ini tidak akan mampu saya lalui. Segala puji hanya bagi-Mu yang selalu menuntun setiap langkah hidup saya.
2. Cinta pertama dan panutanku, Bapak H.Ady Triyono. Terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan sekaligus menjadi support system terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
3. Pintu surgaku Belahan jiwaku, Ibu Hj.Ade Kartika Dewi. Beliau tidak pernah henti-hentinya mendo'akan untuk kebaikan anak-anaknya dan kasih sayang dukungan semangat yang selalu beliau berikan, beliau memang tidak sempat

merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

4. Teruntuk kedua adik laki-laki saya, Moh.Chaerul Shofar Febriyan dan Maulana Syafiq Ramadhan, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh *positif*, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya mereka di masa yang akan datang kelak.
5. Alm.kakek dan Almh.nenek, terima kasih kepada Alm kakek saya bapak H.Mukhidin Bin Sugri dan Almh nenek saya ibu Hj.Chotidjah Binti Sambyah, yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang dan ingin melihat cucu perempuan satu-satunya menempuh bangku perkuliahan walaupun belum sempat melihat cucu perempuan tersayanginya tuntas hingga jenjang sarjana.
6. Kakek dan Nenek, terima kasih kepada kakek saya bapak H.Kalsum dan nenek saya ibu Hj.Sopiyatun,selalu mendo'akan cucunya yang terbaik.
7. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menyetujui judul penelitian saya dan selalu memberikan nasihat dan dukungannya.
8. Bapak Ahmad Hidayatullah,M.Sos Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menyetujui judul penelitian saya.
9. Bapak Miftahul Huda,M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan masukan, saran dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan dan selalu sabar dalam membimbing proses skripsi.
10. Ibu Qomariyah, M.S.I selaku dosen wali yang senantiasa memberikan masukan nasihat, saran dan motivasi yang luar biasa dalam memberikan arahan selama semester awal hingga semester akhir.

11. Untuk kakak perempuan cantik sekaligus sahabat penulis, ka Nazila Malihatuz Zulfa terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.



MOTTO

*“Jika Bukan Karena Allah yang Memampukan,
Aku mungkin sudah lama menyerah”*

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَوَمِمَّا تَنْفِقُونَ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Artinya: kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.



ABSTRAK

Febriyani, Nur Afiyah. 2026; Implementasi Peran Nadzir dalam Manajemen Wakaf di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal. Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Miftahul Huda. M.sos

Kata Kunci: Peran Nadzir, Manajemen Wakaf, Pengelolaan Wakaf

Penelitian ini membahas mengenai implementasi peranan nadzir dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah. Yang melatar belakangi penelitian ini dikatakan bahwa peran nadzir dalam manajemen pengelolaan wakaf di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal. Terdapat kesenjangan antara konsep ideal dan praktik pengelolaan wakaf di lapangan. Namun peran dari nadzir dituntut untuk menjalankan fungsi manajemen secara profesional dan secara praktiknya juga belum optimal. Hal ini ditandai dengan keterbatasan sumber daya manusia yang belum maksimal pengembangan aset wakaf, serta sistem pengelolaan dan administrasi belum modern dan terintegrasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengoptimalkan peran nadzir dalam manajemen wakaf.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran nadzir dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah Kota Tegal? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan nadzir dalam menggunakan fungsi manajemen wakaf serta faktor pendukung dan Penghambat dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal.

Peneliti menggunakan metode kualitatif serta *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, untuk menjawab rumusan masalah di atas, dengan melakukan observasi, dokumentasi dan melakukan wawancara kepada pengurus yayasan baik itu ketua yayasan maupun pengurus lainnya. Hasil temuan lapangan tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran nadzir dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal kurang optimal. Dikarenakan, masih kurangnya profesionalitas pada sumber daya manusia dalam pengelolaan wakaf, belum maksimalnya pengembangan aset wakaf secara produktif, serta keterbatasan dana menjadi hambatan utama dalam proses pengembangan dan operasional yayasan. Selain itu, sistem administrasi dan pengelolaan wakaf yang belum sepenuhnya modern dan terintegrasi juga menjadi salah satu penyebab belum optimalnya pemanfaatan aset wakaf. Untuk faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan dari masyarakat sekitar sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan dana dalam pengembangan aset.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PERAN NADZIR DALAM MANAJEMEN WAKAF DI YAYASAN ROBI’AH TEGALSARI KOTA TEGAL”** penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M selaku Ketua Program Studi manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekaongan.

5. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah
6. Bapak Miftahul Huda, M.Sos selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis .
7. Ibu Nur Aulia selaku Ketua umum yayasan beserta Pengurus Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
9. Kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman terbaik, yang senantiasa memberidukung dan doanya. Untuk selalu kebersamai langkah-langkah kecil saya hingga sampai di titik ini.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas. Akhir kata penulis senantiasa mengharap ampunan dari Allah SWT. Semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak dan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan jurusan manajemen dakwah, Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Konsep Nadzir	23
B. Konsep Wakaf	29
C. Manajemen Wakaf.....	32

BAB III HASIL PENELITIAN TENTANG IMPLEMENTASI PERAN NADZIR DALAM MANAJEMEN WAKAF DI YAYASAN ROBI'AH TEGALSARI KOTA TEGAL	35
A. Gambaran Umum Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal	35
B. Peran Nadzir dalam Manajemen Pengelolaan Wakaf di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal	39
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Wakaf di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal.....	48
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN TENTANG IMPLEMENTASI PERAN NADZIR DALAM MANAJEMEN WAKAF DI YAYASAN ROBI'AH TEGALSARI KOTA TEGAL.....	52
A. Analisis Peran Nadzir Dalam Manajemen Wakaf di Yayasan Robiah Tegalsari Kota Tegal	52
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Wakaf di Yayasan Robiah Tegalsari Kota Tegal	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan1.1 Kerangka Berfikir	17
Bagan 3.1 Struktur kepengurusan Yayasan Robi'ah Tegalsari	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam peradaban sejarah Islam, wakaf berperan krusial dalam pengembangan ekonomi muslim. Karena wakaf juga berfungsi sebagai sumber dana abadi untuk masyarakat, bersamaan dengan sedekah, zakat, serta infaq. Wakaf berkaitan dengan aktivitas sosial, dimana setiap nilai persaudaraan, kebajikan serta kebaikan dikatakan sebagai nilai tambah dalam pengelolaan aset wakaf. Sehingga muncul hubungan sosial dari fenomena ini dengan berdasarkan ibadah, yang di inginkan dapat memberi kegunaan seperti pahala untuk setiap wakif serta kegunaan sosial seperti kemakmuran bagi setiap individu.¹

Wakaf di Indonesia juga mempunyai potensi besar karena Indonesia adalah negara yang dimana kebanyakan muslim dan memiliki penduduk muslim terbesar di dunia. Kesadaran umat muslim terkait wakaf sangatlah penting. Oleh karena itu, tanpa pemahaman tersebut kapasitas wakaf tidak akan terlaksana sepenuhnya. Selain itu juga, pengelolaan yang tepat juga sangat penting bagi masyarakat lebih lanjut, wakaf juga memperkuat prinsip keadilan sosial dalam Islam dengan mendorong redistribusi kekayaan dan menjamin keterjangkauan sumber daya ekonomi bagi semua golongan masyarakat.

Dalam hukum Islam, wakaf juga dipandang sebagai cara untuk mengurangi ketimpangan ekonomi antara orang-orang dan kelompok

¹ Muh. Shulthon Rachmandhani, 'Optimalisasi Pengelolaan Aset Wakaf Di Kecamatan Ponorogo', *Muslim Heritage*, 7.2 (2022), pp. 459–86, doi:10.21154/muslimheritage.v7i2.3887.

masyarakat. Harta yang didapat dari wakaf tidak cuma dipakai untuk untung pribadi, tapi juga untuk tujuan sosial yang lebih besar, seperti membantu orang-orang yang butuh akses ke pendidikan dan perawatan kesehatan. Jadi, Wakaf bukan hanya alat hukum tetapi juga langkah untuk mencapai nilai-nilai sosial serta moral yang Islam ajarkan.²

Wakaf juga dapat menjadi faktor pendorong bagi kesejahteraan sosial yang adil dan merata di bawah hukum Islam karena memberikan beberapa keuntungan bagi masyarakat dan diatur secara adil oleh hukum Islam dan peraturan yang sesuai. Namun, Wakaf juga memiliki dampak signifikan pada pembangunan dan kemajuan masyarakat, khususnya dibidang pendidikan, urusan sosial, dan ekonomi. Wakaf juga secara tidak langsung meningkatkan peradaban manusia dengan mendorong kemakmuran yang sejahtera dan merata.³

Dalam perspektif hukum Islam, Wakaf berperan untuk mendukung kesejahteraan ekonomi sosial masyarakat. Wakaf merupakan bentuk pemberian harta atau aset yang dimanfaatkan untuk kepentingan jangka panjang, seperti pembangunan masjid/musholla, sekolah, pondok pesantren, maupun fasilitas kesehatan. Praktik wakaf berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan pemanfaatan harta secara adil. Dari wakaf ini, konsep kepemilikan harta juga dipahami secara lebih luas, di mana pemilik harta tidak

² Ahmad Riza Hidayat and others, "Manajemen Wakaf Dalam Perspektif Hukum Islam", *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 4.1 (2023), pp. 14–26.

³ Shelda Mustika Burhanudin, "PENINGKATAN PENGELOLAAN WAKAF DALAM PERSPEKTIF HUKUM SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN BERLANDASKAN KEADILAN". 01, pp. 11–20.

hanya memiliki hak, akan tetapi juga tanggung jawab untuk mengelolanya demi kepentingan bersama.

Nadzir merupakan konsep penting dalam pengeolaan aset komunal. Nadzir bisa dikatakan sebagai badan hukum, yayasan, organisasi atau individu yang ditunjuk wakif untuk mengawasi wakaf. Nadzir berperan dalam mengembangkan serta mengelola wakaf. Sehingga diperlukan pengelolaan wakaf yang ahli.⁴ Nadzir juga berperan krusial untuk mengelola wakaf. Sehingga, Profesionalisme nadzir sangat penting untuk memastikan bahwa tanah dan aset wakaf yang berada di bawah pengawasannya berfungsi dan memberikan manfaat selaras dengan target wakaf. Waqif yang memilih nadzir berperan untuk mengoptimalisasi fungsi wakaf. Nadzir juga sangat penting bagi administrasi wakaf karna gagal atau suksesnya pengelolaan aset wakaf akan berkaitan dengan integritas serta kemampuan nadzir.

Perlindungan hukum bagi nadzir merupakan komponen penting dari sistem wakaf, baik dari sudut pandang hukum Islam maupun peraturan nasional. Dalam hukum Islam, Nadzir bertindak sebagai pengelola aset wakaf, memastikan bahwa manfaat wakaf sesuai dengan keinginan wakif. Tanggung jawab nadzir mencakup dimensi administrative dan spiritual, oleh karena itu perlindungan hukum diperlukan untuk memastikan keberlangsungan pengelolaan aset wakaf dan untuk melindunginya dari potensi klain yang tidak sah. Dalam konteks hukum Indonesia, perlindungan bagi nadzir diatur oleh UU

⁴ (Dr. Muh Samsuri, 2020) HUKUM WAKAF: *Rekonstruksi Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Menurut Fikih dan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia*.

wakaf No 41 Tahun 2004 tentang wakaf. Pasal 43 UU wakaf menetapkan bahwa aset wakaf tidak boleh diahlihan, dijual atau disita kecuali jika persyaratan tertentu terpenuhi. Ketentuan ini melindungi aset nadzir dari potensi pengambilalihan oleh pihak ketiga yang tidak berwenang, seperti ahli waris atau lembaga lain dengan kepentingan tertentu.

Di era modern saat ini, peran Nadzir semakin penting, di mana masyarakat semakin mencermati transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan harta. Keberadaan nadzir yang *credible* dan *professional* dapat menjadi jaminan bahwa harta yang dikelola benar-benar di gunakan untuk tujuan yang berkah dan memperdayakan umat. Oleh karena itu, penting bagi nadzir untuk menyusun laporan keuangan yang secara berkala dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan. Nadzir serta instansi pengelola wakaf, diminta untuk bisa meningkatkan profesionalisme manajemen dari berbagai orientasi dan pelatihan. Nadzir juga diminta untuk cakap mengelola serta menjaga aset tersebut. Seorang nadzir akan berperan mendistribusikan, menjaga serta mengelola hasil wakaf kepada mereka yang berhak atau melakukan segala upaya untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan aset dalam jangka panjang.⁵

Manajemen wakaf meliputi perancangan, pengelompokan, pengamatan serta penyelenggaraan dan audit. Manajemen wakaf juga merupakan struktur yang memastikan administrasi dan pemanfaatan aset wakaf yang efisien dan efektif. Manajemen pengelolaan wakaf terkait erat dengan nadzir (pengelola),

⁵ Galuh Setyo Wigati, 'Peran Nadzir Dalam Pengelolaan Wakaf Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.3 (2020), p. 403.

yang menentukan apakah wakaf tanah akan berhasil atau gagal. Pengelolaan aset wakaf, yang berupaya memberdayakan masyarakat harus dilakukan secara berkelanjutan, dan menjadi bentuk rasa syukur dan mengikuti jejak nabi Muhammad (saw). Untuk menghindari masalah dalam pengelolaan wakaf, pemerintah telah mengeluarkan peraturan wakaf, yaitu PP No 28 Tahun 1997 terkait kepemilikan tanah wakaf.⁶ Peraturan ini memperjelas informasi lebih lanjut tentang tanah wakaf dan memfasilitasi kerja sama antar pihak terkait.

Dalam “PP No 42 Tahun 2006” membagi aset wakaf menjadi tiga jenis: harta yang tidak bisa dipindahkan (seperti tanah), harta yang bisa dipindahkan, dan uang”. Wakaf tanah masuk ke dalam jenis harta yang tidak bisa dipindahkan. Yayasan Robiah Kota Tegal berada di atas tanah wakaf yang letaknya strategis di tengah kota, dengan akses mudah dari semua arah. Pengembangan tanah wakaf ini butuh pengelolaan yang benar-benar paham aturan wakaf, agar asetnya bisa digunakan untuk manfaat masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam hal ini, Wakif dan nadzir bersama-sama memanfaatkan tanah wakaf untuk kepentingan keagamaan, salah satunya dengan membangun program pendidikan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh penulis, tanah wakaf di yayasan robiah telah didaftar oleh nadzir ke KUA Kecamatan Tegal barat. Tanah wakaf yang awalnya hanya ada 1 unit bangunan kini berkembang menjadi beberapa bagian diantaranya Tpq, RA, MTs dan Pondok Pesantren. Hal

⁶Devi agustina and Renny Oktafia, "Manajemen Pengelolaan Wakaf Tanah Masjid Jami Darussalam Desa Jatipayak Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.2 (2021), pp. 380–93, doi:10.25299/jtb.2021.vol4(2).7364.

ini sejalan dengan keinginan (*muwakif*) memiliki lembaga keagamaan yang lebih dijangkau oleh masyarakat dari segi manapun.

Namun dalam hal ini pelaksanaan pengelolaan wakaf di yayasan tidak selalu berjalan secara optimal. Terkadang masih terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas manajemen wakaf, seperti keterbatasan dana dalam pengembangan aset di yayasan ini juga keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan wakaf yang belum optimal sistem pengelolaan maupun pengawasan wakaf. Kondisi tersebut juga berdampak pada kurang maksimalnya pemanfaatan aset tanah wakaf dalam mendukung kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan yang dijalankan oleh yayasan ini.

Pengelolaan yayasan robi'ah tidak hanya sekedar perawatan gedung atau sarana prasarana saja, Namun juga terdapat tantangan lain dalam pemenuhan kebutuhan operasional. Oleh karena itu, Nadzir juga memiliki peran dalam mencari donatur untuk memenuhi kebutuhan operasional tersebut. Walaupun secara realita muwakif masih ikut serta dalam pemenuhan biaya operasional, dimana secara teori perwakafan (*muwakif*) sudah tidak bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan operasional.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh juwita eka prasanti dalam penelitian yang berjudul implementasi tugas nadzir dalam manajemen pengelolaan harta wakaf di wilayah kecamatan krembung sidoarjo. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan wakaf masih belum maksimal, terutama dalam perencanaan dan pengembangan wakaf produktif, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya pengawasan langsung dari

lembaga terkait. Selain itu, masih terdapat kendala seperti tanah wakaf yang belum bersertifikat, kurangnya pemahaman nadzir terhadap regulasi wakaf, serta belum optimalnya pelaporan pengelolaan wakaf. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji implementasi peran nadzir dalam manajemen wakaf serta faktor penghambat dan pendukungnya di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengkaji terkait bagaimana peran nadzir dalam melakukan manajemen pengelolaan wakaf, sehingga penulis ingin melaksanakan riset skripsi berjudul: **“IMPLEMENTASI PERAN NADZIR DALAM MANAJEMEN WAKAF DI YAYASAN ROBI’AH KOTA TEGAL”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan permasalahan :

1. Bagaimana peran nadzir dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah Kota Tegal?
2. Bagaimana faktor penghambat serta pendukung dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya riset ini yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui peran nadzir dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah Kota Tegal
2. Untuk mengetahui faktor penghambat serta pendukung di wakaf di Yayasan Robiah Kota Tegal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Di harapkan hasil riset ini bisa dijadikan bahan ajar serta refrensi terhadap ilmu pengetahuan, Khususnya manajemen dakwah dalam bidang wakaf.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Di harapkan hasil riset ini bisa memberi pengalaman serta wawasan baik dari segi praktik atau teori dan bisa mengimplementasikan wawasan yang sudah diperoleh.

b. Bagi Masyarakat

Di harapkan agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami lebih baik terkait sistem manajemen pengelolaan wakaf.

c. Bagi Akademis

Diharapkan menjadi sumber refrensi baik dari segi praktik atau teori dan bisa mengimplementasikan wawasan yang sudah diperoleh.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Peran Nadzir

Nadzir dikatakan sebagai seseorang yang berperan mengembangkan, mengelola dan memaksimalkan penggunaan aset.

Nadzir bertindak sebagai wali amanat aset wakaf, menghasilkan dan memberikan manfaatnya kepada Mauquf Alaih.⁷

Peran nadzir tetap sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Meskipun para mujahid tidak memasukkannya sebagai pengelola wakaf, akan tetapi pekerjaannya sebagai pengelola wakaf tidak sia-sia. Untuk menggunakan aset wakaf, nadzir memiliki hak dan wewenang untuk mengarahkan aturan pengelolaan wakaf yang didelegasikan kepadanya. Namun, nadzir juga tidak dapat bertindak sewenang-wenang dengan dana wakaf. Kewenangan nadzir atas aset wakaf terbatas pada pendistribusian manfaat wakaf kepada mereka yang berhak menerimanya, sebagaimana ditentukan oleh wakif dan untuk alasan publik lainnya.

Wakaf termasuk ijihad bersama. Selaras dengan UU No 41 Tahun 2004 terkait peran nadzir wakaf, seorang nadzir mempunyai sebagian peran, seperti berikut:

i. Mengadministrasikan aset wakaf, seperti :

Mencatat, mendokumentasikan, dan mengarsipkan seluruh data serta dokumen harta wakaf agar tertib dan sah secara hukum.⁸

ii. Mengembangkan serta mengelola aset wakaf, yaitu meliputi:

Mengelola aset selaras dengan keperluan serta peruntukan syariah agar dapat dimanfaatkan.

⁷ Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, “*Nadzir Profesional dan Amanah*”, (Jakarta: Cet.1 2005) hlm.67

⁸ Muhammad musthafa syalabi, Op.cit. , hlm.127-128. Muhammad Kamaludin Imam, Op.cit., hlm.320.

iii. Menjaga serta mengawasi aset wakaf

Menjaga supaya asetnya tidak disalah gunakan, rusak, atau beralih kepemilikan secara tidak sah. Upaya ini bisa dilaksanakan dengan individual ataupun bersamaan dengan bantuan pihak terkait.

iv. Menginformasikan penyelenggaraan pengelolaan wakaf Kepada Badan wakaf Indonesia, yaitu seperti :

Menyusun dan menyampaikan laporan pengelolaan wakaf kepada pihak yang berwenang. bertujuan supaya pengelolaan wakaf dapat dipantau, maupun diawasi oleh lembaga yang berwenang sehingga pengelolaan wakaf berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Manajemen Wakaf

Manajemen dikatakan sebagai proses mengelola suatu hal yang dilaksanakan oleh sekumpulan orang untuk menggapai sebuah target dengan berkolaborasi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Dari segi etimologi, kata manajemen bersumber dari bahasa Prancis kuno, yakni “management yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan, lalu manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif”.⁹

Dari segi perwakafan, nadzir akan memerlukan suatu manajemen untuk melaksanakan perannya. Manajemen wakaf dianggap sebagai

⁹ Trisno Wardy Putra, “*Ajar Manajemen Wakaf*” (Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, September 20220) hal.51-52

proses pengamatan, pengelompokan, perancangan serta penyelenggaraan dalam menggapai suatu target, seperti berikut:

- i. *Planning* dikatakan sebagai proses merancang suatu rencana dalam menggapai target yang ingin digapai. Apabila diamati dari sistem BWI, proses ini akan dirancang sematang mungkin dalam menggapai target wakaf.
- ii. *Organizing* dikatakan sebagai proses mengelompokkan setiap pihak untuk menjalankan suatu tugas sesuai dengan perannya masing-masing. Umumnya tahapan ini berupa perancangan organisasi untuk membuat suatu proses kerja dengan cara berkolaborasi.
- iii. *Actuating* dikatakan sebagai pergerakan yang memandukan setiap individu dalam bekerja. Selaras dengan “UU No 41 Tahun 2004 Pasal 11 yang menyatakan bahwa Nazhir mempunyai tugas sebagai berikut, melakukan pengadministrasian harta benda wakaf, mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi, dan peruntukannya, mengawasi dan melindungi harta benda wakaf, dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Wakaf Indonesia, lalu dalam pelaksanaannya Nadzir dibantu oleh PPAIW (Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf) yang membantu dalam hal pencatatan dan penghubung antara Nadzir dan Wakif”.
- iv. *Controlling* proses memantau dan menilai setiap aktivitas serta hasil yang dicapai dengan membandingkan pada ketentuan yang sudah

ditetapkan. Proses ini dilaksanakan untuk memastikan jika setiap aktivitas berjalan dengan baik.

Sedangkan dari perspektif G.R. Terry menguraikan sebagian fungsi manajemen, seperti berikut:¹⁰

i. Perencanaan

Perencanaan dikatakan sebagai proses merancang suatu rencana dalam menggapai target yang ingin dicapai. Penentuan suatu strategi akan berguna untuk mendukung dalam pencapaian target yang diharapkan.¹¹

ii. Pengorganisasian

Pengorganisasian dikatakan sebagai proses mengelompokkan setiap pihak untuk menjalankan suatu tugas sesuai dengan perannya masing-masing. Umumnya tahapan ini berupa perancangan organisasi untuk membuat suatu proses kerja dengan cara berkolaborasi.¹²

iii. Penggerakkan

Penggerakkan dikatakan sebagai tindakan atau perbuatan yang memandu setiap individu dalam bekerja.¹³ Seorang pimpinan bertugas mengkoordinasi serta memandu setiap anggotanya untuk menggapai target yang sudah ditentukan.

¹⁰ S.P.Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan fungsi Masalah* (Bandung:Bumi Askara, 2001).hlm.38

¹¹ Gibson James L, *MANAJEMEN*, kesembilan (Jakarta:Erlangga,1996).hlm.172

¹² Priansa Donni Juni, *Manajemen Organisasi Publik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018).hlm.55.

¹³ Abusama Qomaria, "Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Quran Dan Hadits", *Jurnal Al-Himayah* 4 (2020),hlm.300.

iv. Pengawasan

Pengawasan dikatakan sebagai proses memantau dan menilai setiap aktivitas serta hasil yang dicapai dengan membandingkan pada ketentuan yang sudah ditetapkan. Proses ini dilaksanakan untuk memastikan jika setiap aktivitas berjalan dengan baik.¹⁴

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam riset ini, penulis berupaya mencari referensi dari kajian sebelumnya yang sudah pernah dilaksanakan. Berikut disajikan perbedaan serta persamaan yang menurut penulis relevan dengan riset ini :

Pertama, dalam skripsi berjudul “Implementasi Tugas Nadzir Dalam Manajemen Pengelolaan Harta Wakaf Di Wilayah Kecamatan Krembung Sidoarjo” yang ditulis oleh Juwita Eka Prasanti 2023. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai Bagaimana nadzir menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola harta wakaf. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Persamaan antara skripsi penulis dengan Juwita Eka Prasanti dilihat dari topic yang sama-sama membahas tentang wakaf juga meneliti fokus pada peran nadzir. Sedangkan perbedaannya pada ruang lingkup penelitian serta onjek peneliti.¹⁵

Kedua , dalam skripsi berjudul “Peran Nadzir Dalam Optimalisasi Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif” oleh Fairuz Nada Lubabah 2021. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai Bagaimana

¹⁴ Widiana Muslichah Erma, Buku Ajar Pengantar Manajemen (Purwokerto: CV Pena Persada, 2020).hlm.35.

¹⁵ Implementasi Tugas and others, ‘Implementasi Tugas Dan Tanggung Jawab Nazhir Dalam Manajemen Pengelolaan Harta Wakaf Di Wilayah Kecamatan Krembung Sidoarjo’, 2023.

nadzir berperan dalam mengelola dan mengembangkan harta wakaf dengan produktif supaya bisa berdaya guna bagi masyarakat. Riset ini menerapkan pendekatan kualitatif. Persamaan antar riset penulis dengan Fairuz Nada Lubabah dilihat dari jenis riset dan secara garis besar sama sama meneliti peran nadzir sebagai pengelola wakaf objek utama penelitian. Sedangkan perbedaannya tentu pada lokasi.¹⁶

Ketiga, Jurnal yang berjudul “Peran Nadzir Dalam Optimalisasi Pemberdayaan Aset Wakaf di Kota Tegal” oleh Hendra Kholid, dkk pada tahun 2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pada jurnal tersebut membahas mengenai pentingnya peran nadzir dalam membuat aset wakaf lebih produktif dan bermanfaat bagi masyarakat.¹⁷ Dan juga strategi untuk memaksimalkan pemanfaatan aset wakaf guna memberdayakan masyarakat. Nadzir juga perlu aktif dalam melakukan sosialisasi dan penyuluhan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya wakaf sebagai instrumen pemberdayaan yang strategis. Antara riset dan teori pembahasan memiliki kesamaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan utama penelitian.

Keempat, Jurnal dengan judul “Implementasi Manajemen Wakaf Pada Lembaga Sosial Keagamaan” oleh Ali Mustofa, dkk pada tahun 2021. Jurnal ini bermetode campuran dengan pendekatan yang menghasilkan jika wakaf sukses mendanai program sosial lainnya. Persamaannya yaitu kedua topik

¹⁶Fairuz Nada Lubabah, ‘Peran Nadzir Dalam Optimalisasi Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif’, 2020, pp. 1–98 <<https://core.ac.uk/download/pdf/328277121.pdf>>.

¹⁷ Agisca Arifien Hendra Kholid, "Peran Nazir Dalam Optimalisasi Pemberdayaan Aset Wakaf Di Kota Tegal". *Al-Mitthoa*, 2.1 (2024), pp. 11–24.

memiliki beberapa kesamaan karena keduanya berakar pada konsep wakaf dalam Islam dan berfokus pada aspek implementasi dan juga terletak pada tujuan bersama untuk memperbaiki sistem wakaf. Perbedaan dengan penelitian ini pada signifikan terutama dalam lingkup.¹⁸

Kelima, Jurnal dengan judul “Peran Nadzir Dalam Pengelolaan Wakaf Produktif Pada Yayasan Nurul Bahar Tomalau Tidore Kepulauan” oleh Fahmi Gunawan, dkk pada tahun 2022. Jurnalnya mengkaji pengelolaan wakaf sangat bergantung dan juga fokus bagaimana nadzir mengelola serta mengembangkan harta benda wakaf agar menjadi produktif dan memberikan manfaat ekonomi maupun sosial. Persamaannya yaitu menggambarkan tantangan dan strategi pengelolaan wakaf yang dihadapi oleh nadzir dalam konteks pengelolaan yang produktif dan berkelanjutan, dengan latar tempat dan yayasan yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam peran organisasi nadzir juga sebagai pengelola wakaf untuk menjaga manajerial yang baik. Perbedaannya yaitu pada Nurul Bahar lebih menitikberatkan pada aspek produktivitas wakaf sebagai fokus pengelolaan, sedangkan di Robiah hanya fokus pada manajemen dan pelaksanaan peranan nadzir berjalan, termasuk tantangan dan solusi dalam pelaksanaan pengelolaan wakaf secara menyeluruh.¹⁹

¹⁸ Ali Mustofa and others, ‘Implementasi Manajemen Wakaf pada Lembaga Sosial Kagamaan’, *Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6. September (2020), pp. 223–35.

¹⁹ Adnan Mahmud and others, ‘Peran-Nazhir-Dalam-Pengelolaan-Wakaf-Produktif-Pada-Yayasan-Urjqlzu’, 2.2 (2022), pp. 199–228.

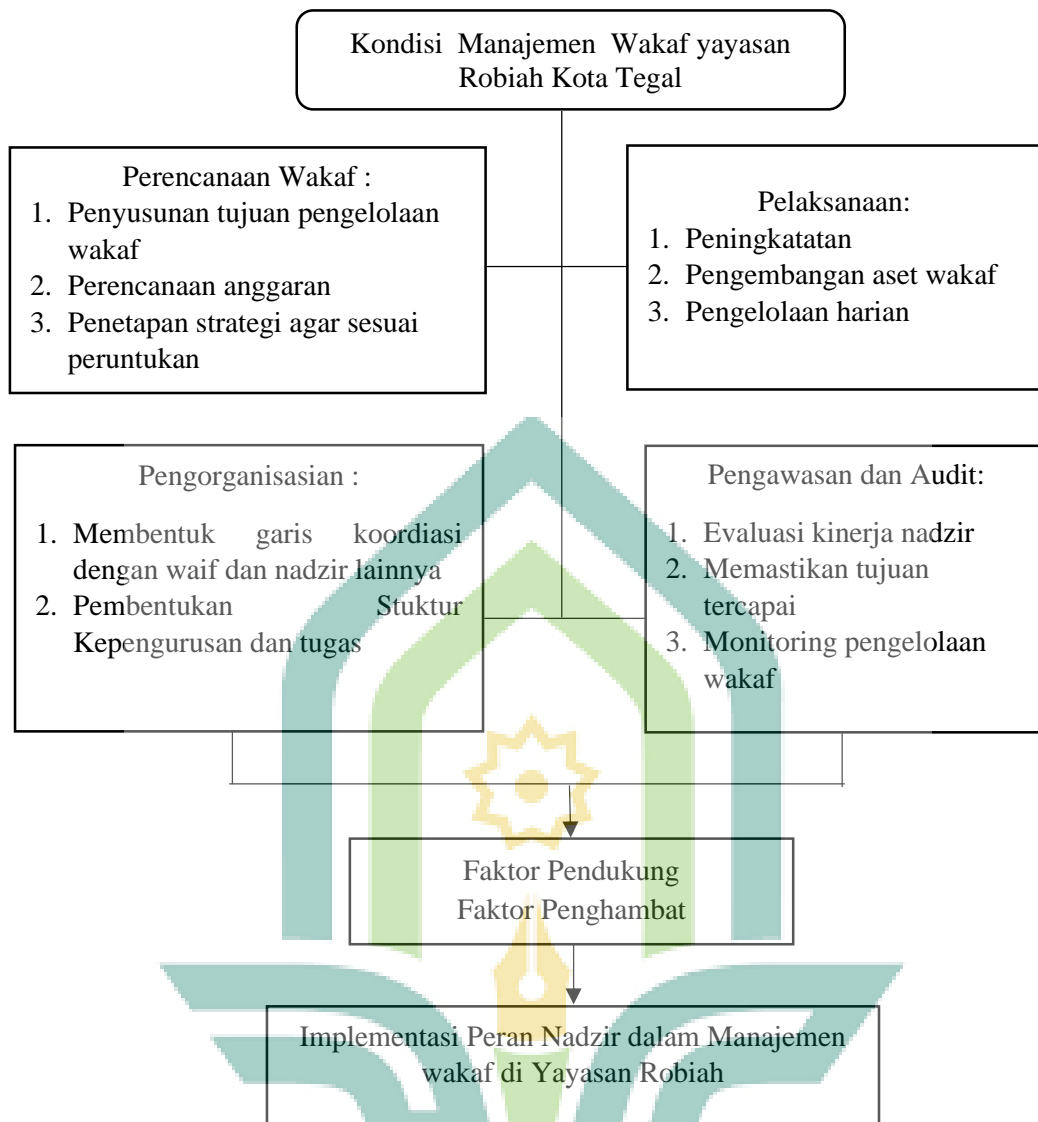
3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dianggap sebagai alur pemikiran penulis pada suatu riset yang bermaksud untuk memberi pesan untuk pembaca supaya mudah mencermati atau memahami riset tersebut. Dalam bagian ini juga akan disajikan kaitan antar setiap variabel yang diuji.²⁰

Kerangka berpikir juga akan menyajikan implementasi peran nadzir yang melibatkan manajemen pengelolaan wakaf terstruktur wakaf yang efektif merupakan kunci keberhasilan wakaf di Yayasan Robiah Kota Tegal. Dengan dukungan muwakif dan para ulama maupun masyarakat, peran nadzir dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan manfaat dan keberlanjutan wakaf.

Jadi, Kerangka berfikir dalam riset ini akan menyajikan keberhasilan implementasi peran nadzir sangat bergantung pada kemampuan manajemen yang diterapkan nadzir dalam pengelolaan wakaf tersebut. Pengawasan dari nadzir Yayasan Robiah juga penting sebagai penjamin integritas pelaksanaan wakaf. Dengan kerangka ini, penelitian dapat fokus pada mengkaji bagaimana peran nadzir dilaksanakan dan sejauh mana implementasi peran nadzir dalam manajemen wakaf memberikan dampak positif dan juga bisa menjadi keberlanjutan aset wakaf di Yayasan Robiah.

²⁰ Sugiuyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta), 2014.hlm.128.



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Riset ini menerapkan pendekatan kualitatif yang merujuk pada paradigma konstruktivisme serta fenomenologi untuk menambah wawasan. Moleong menguraikan sebagian ciri pendekatan ini seperti: memakai latar alamiah, instrument utamanya yaitu manusia, menerapkan suatu metode untuk mendapati data, data dianalisa secara induktif serta deskriptif, teori

disusun dari bawah keatas, proses diprioritaskan daripada hasil, membuat fokus permasalahan, menerapkan sebagian kriteria untuk memverifikasi suatu data, menerapkan desain sementara serta hasil riset yang sudah disetujui bersama.²¹

Riset ini berjenis lapangan atau dilaksanakan pada suatu lokasi yang sudah peneliti pilih dalam mengkaji gejala objektif yang ada diwilayah tersebut.²² Riset ini diselenggarakan penulis di Yayasan Robiah Kota Tegal.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data ini didapati langsung dari informan atau responden yang berkontribusi dalam riset ini melalui pengisian angket, observasi serta wawancara.²³ Informan dalam riset ini yaitu Ketua Umum Yayasan Robiah dan pengurus Yayasan lainnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.²⁴ Sumber data sekunder berasal dari refrensi yang berhubungan dengan sasaran penelitian, baik brosur, situs internet, jurnal dan buku-buku yang membahas tentang wakaf dan nadzir wakaf, seperti: Hukum Perwakafan di Indonesia karya

²¹ Muhajirin, Risnita, and Asrulla, 'Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian', 15.1 (2024), pp. 82–92.

²² Abdurrahmat Fhatoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Cetakan Pertama*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006) ,h.96

²³ Trisna Rukhmana, 'Memahami Sumber Data Penelittian', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2.2 (2021), pp. 28–33.

²⁴ Yopi Anfelia, 'Metode Penelitian Kualitatif', 2022, pp. 1–23.

Rachmadi Usman, *Fiqh Wakaf karya Departemen Agama RI, Paradigma Baru Wakaf di Indonesia karya Departemen Agama RI, Ajar Manajemen Wakaf karya Trisno Wardi Putra, dan lain- lain untuk mendukung penelitian ini.*

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada sebagian cara untuk mendapati data, seperti berikut:

a. Observasi

Observasi akan melibatkan pengamatan fenomena untuk mendapatkan pengetahuan kontekstual tentang waktu, proses, dan keadaan yang terlibat.²⁵ Teknik ini juga dilakukan untuk menggali informasi mengenai peran nadzir dalam manajemen dan pengelolaan wakaf di Yayasan Robiah.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah strategi pengumpulan data di mana peneliti dan responden terlibat untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam tentang isu yang diangkat.²⁶

Ada dua jenis wawancara: 1) wawancara mendalam, peneliti berupaya mendapati data secara mendalam dengan mengusulkan pertanyaan secara bebas kepada responden. 2) wawancara terarah, peneliti

²⁵ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, 'Metode Pengumpulan Data Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 9.01 (2022), pp. 1–6 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063/18482>>.

²⁶ Yasri Rifai, "Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset", *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1.1 (2023), pp. 31–37, doi:10.59996/cendib.v1i1.155.

mengusulkan pernyataan kepada informan sesuai yang sudah ditentukan sebelumnya.²⁷

Wawancara dilaksanakan bersama Ketua Umum Yayasan Robiah Tegalsari. Hal tersebut berfungsi untuk mendapati data terkait topik pembahasan yang dikaji ini. Lalu peneliti juga berdialog bersama beliau untuk memperoleh data mendalam terkait peran nadzir dalam manajemen dan pengelolaan wakaf di Yayasan Robiah bagi pengembangan yayasan tersebut.

c. Dokumentasi

Metode ini akan mendapati data dari sebuah arsip foto, jurnal aktivitas, surat atau lainnya. Metode ini juga bisa diterapkan untuk mendapati profil misi, visi, lembaga serta setiap berkas terkait dengan topik pembahasan yang relevan.²⁸

4. Teknik Analisis Data

Analisa data berupa proses mengelola sebuah data.²⁹ Sebagian teknikya yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sebuah data perlu dicatat dengan benar dan menyeluruh sebelum diperiksa menggunakan teknik pengurangan data. Pengurangan data juga

²⁷ Rahmawati, Bakharudin All Habsy, and Mochamad Nursalim, "Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.1 (2025), p. 9935.

²⁸ Putri and Murhayati, 'Metode Pengumpulan Data Kualitatif'.

²⁹ Fernando Yusuf and Moh Mukhsin, 'Manajemen Pengelolaan Wakaf : Studi Kasus Pada Lembaga Tabung Wakaf Indonesia', *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 2.1 (2024), pp. 17–30, doi:10.61132/jbep.v2i1.742.

mencakup menyimpulkan, memilih poin-poin penting, serta berfokus pada detail penting.³⁰

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang disajikan bisa berbentuk kaitan antar kategori, bagan, grafik atau deskripsi singkat. Data yang disajikan ini juga bisa memberi seluruh informasi yang bertujuan dalam mengambil tindakan atau kesimpulan.³¹

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Ringkasan ini didasarkan pada cara pengumpulan data yang dilakukan di lokasi atau peneliti perlu mencermati signifikansi cara yang dikumpulkan. Tujuannya memeriksa tindakan-tindakan berikut. Kesimpulan perlu berlandaskan pada seluruh data yang sudah didapati selama riset dilaksanakan.³²

G. Sistematika Penulisan

Yakni memberikan pemahaman yang komprehensif dan memudahkan proses penulisan, riset ini disusun dari lima bab yang berkaitan. Pembahasan metode penyajian sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

³⁰ Rizal Safrudin and others, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 1–15.

³¹ 2021) (Santoso & Madiistriyatno, 'Bab Iii Metode Penelitian', *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5.3 (2024), pp. 248–53.

³² Qomaruddin Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, 'Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration*. 1, No.2 : 2024, Hlm 81', *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1.2 (2024), pp. 77–84 <<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>>.

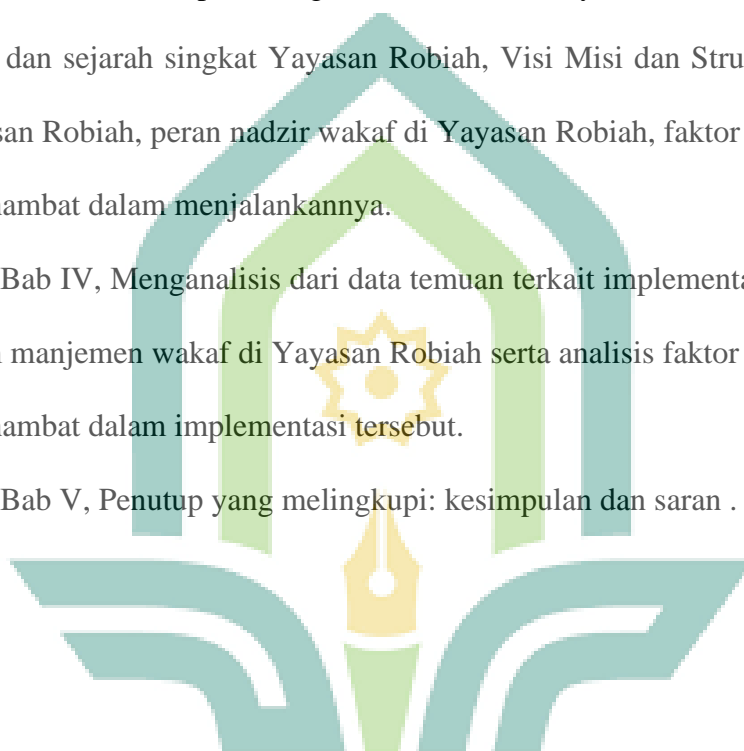
Bab I, Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, kajian sudi terdahulu, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Membahas kajian teori yang meliputi : mengenai pengertian nadzir wakaf, tugas-tugas peran nadzir, pengertian manajemen dan pengertian wakaf.

Bab III, Memaparkan gambaran umum Yayasan Robiah yang meliputi: profil dan sejarah singkat Yayasan Robiah, Visi Misi dan Struktur Organisasi Yayasan Robiah, peran nadzir wakaf di Yayasan Robiah, faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankannya.

Bab IV, Menganalisis dari data temuan terkait implementasi peran nadzir dalam manajemen wakaf di Yayasan Robiah serta analisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi tersebut.

Bab V, Penutup yang melingkupi: kesimpulan dan saran .



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan melalui pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada sumber primer maupun sekunder mengenai implementasi peran nadzir dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran nadzir dalam manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal telah berjalan cukup baik dengan mengacu pada fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam praktiknya, nadzir telah melaksanakan tugasnya dalam mengelola serta memanfaatkan aset wakaf, khususnya tanah wakaf, untuk kegiatan pendidikan, keagamaan, dan sosial secara berkelanjutan. Selain itu, nadzir juga melakukan pengawasan, pengadministrasian, serta pelaporan kepada pihak berwenang sebagai bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan wakaf agar tetap sesuai dengan tujuan wakif dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.
2. Dalam pelaksanaan manajemen wakaf terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran nadzir. Dalam mengimplementasikan manajemen wakaf di Yayasan Robi'ah Tegalsari Kota Tegal terdapat faktor pendukung meliputi adanya sarana dan prasarana yang memadai, kerja sama antar pengurus, serta dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap yayasan. Sementara itu, faktor penghambat antara lain keterbatasan dana

dalam pengembangan aset wakaf, keterbatasan sumber daya manusia, manajemen yang masih bergantung pada dedikasi individu, serta rendahnya pemahaman baik itu dari pengurus yayasan maupun masyarakat terhadap wakaf berkembang supaya produktif yang tidak menghambat inovasi pengembangan aset wakaf.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi peran nadzir dalam manajemen wakaf di Yayasan Robiah Tegalsari Kota Tegal. Peneliti melihat masih ada hal-hal yang dapat ditingkatkan agar hasilnya lebih maksimal. Oleh karena itu, peneliti memberi beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak. Adapun saran - sarannya sebagai berikut :

1. Bagi nadzir, diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan wakaf melalui pelatihan dan penguatan kapasitas manajerial agar pengelolaan aset wakaf lebih optimal dan bisa produktif.
2. Bagi yayasan, perlu mengembangkan sistem administrasi dan pengelolaan wakaf yang lebih modern, terintegrasi, dan tertata dengan baik guna menunjang efektivitas pengelolaan.
3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat terus memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam pengembangan wakaf agar manfaatnya semakin luas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam terkait strategi pengembangan wakaf produktif serta inovasi dalam manajemen wakaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ahmad Sudirman, (2017). Profil Wakaf Nadzir Dan Pengelolaan Wakaf Tanah Pesantren. Bogor: Anugrah Berkah Sentosa.
- Agustina, Devi dan Renny Oktafia, (2021). Manajemen Pengelolaan Wakaf Tanah Masjid Jami Darussalam Desa Jatipayak Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance. 4(2), 7364 .
- Amanah dan Profesionalisme Nadzir. Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, Departemen Agama RI
- Anfelia, Yopi. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Purworejo: Gigih.
- Bab II and Definisi Wakaf, “Penarikan Kembali harta Wakaf Oleh Pemberi Study Analisis Pendapat Imam Syafi”, 2003, hlm 22
- Burhanudin, Shelda Mustika, (2020). Peningkatan Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Hukum Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Berlandaskan Keadilan.
- Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, (2005). Nadzir Profesional dan Amanah. Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf.
- Erifanti, Jherinda, (2020). Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif Di Masjid Sabillah Kota Malang’, Jurnal Ilmiah Mahasiswa. 56.
- Erma, Widiana Muslichah. (2020). Ajar Pengantar Manajemen. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Handayani Suarsa, Rere Paulina Bibiana Senny, Pengantar Manajemen, ed. By Efitra. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayat, dkk. (2023). Manajemen Wakaf Dalam Perspektif Hukum Islam”, Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf. 4(1), 14–26
- Holidah, dkk. (2025). Perlindungan Hukum Bagi Nadzir Dalam Perspektif Hukum Perwakafan di Indonesia”, 6(7), 651–645.
- Juni, Priansa Donni, (2018). Manajemen Organisasi Publik. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kholid, Hendra dan Agisca Arifien, (2014). Peran Nazir Dalam Optimalisasi Pemberdayaan Aset Wakaf Di Kota Tegal”, Al-Mitthoa, 2(1), 11–24

- Kementerian Agama Republik Indonesia, (2015). Standar Profesionalisme Nazhir. Jakarta: Direktorat Pemberayan Wakaf.
- Komalasari, dkk. (2022). Dasar-Dasar Manajemen. Expert.
- Lubabah dan Fairuz Nada, (2020). Peran Nadzir Dalam Optimalisasi Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif”, 2020, pp. 1–98
<https://core.ac.uk/download/pdf/328277121.pdf>
- L, Gibson James, (1996). Manajemen Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Mariyana, (2020). Peran Wakaf dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi. Jurnal, Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Jenderal. 22(2).
- Malayu, S.P.Hasibuan, (2001). Manajemen Dasar, Pengertian Dan fungsi Masalah. Bandung: Bumi Askara.
- Mahmud, Adnan dkk. (2022). Peran-Nazhir-Dalam-Pengelolaan-Wakaf-Produktif-Pada-Yayasan.
- Mawaddah dan Nadia, (2022). Peran Nadzir Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Di Yayasan Wafizs Al Amin Center Bekasi’, no. 11-Jul-2022 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62271>
- Muis, dkk. (2022). Teori Manajemen. (Bandung: Rosdakarya).
- Mustofa, dkk. 2020. Implementasi Manajemen Wakaf Pada Lembaga Sosial Keagamaan. Perspektif Ekonomi Darussalam.
- Muhammad, Aji dkk. (2024). Keabsahan Akta Ikrar Wakaf Ganda Perspektif UU Wakaf Dan Hukum Islam. PP.
- Putra, Trisno Wardy, (2020). Ajar Manajemen Wakaf. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Putri, Heni Julaika dkk. (2022). Metode Pengumpulan Data Kualitatif”, Jurnal Pendidikan Tambusa.9(1), 1-6
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063/18482>
- Putra dan Trisno Wardy, (2021). Ajar Manajemen Wakaf. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Permana, Yudi, (2021). Tinjauan Fiqh , Dasar Hukum , dan Implementasinya di Indonesia. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. 3(2), 154–68.

- Qomaruddin, dan Halimah Sadiyah, (2024). “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman, *Journal of Management, Accounting, and Administration*. 1.(2), 77–84 <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- Rachmandhani dan Muh. Shulthon, (2022). Optimalisasi Pengelolaan Aset Wakaf Di Kecamatan Ponorogo. *Muslim Heritage*. 7(2), 459–860.
- Rahmawati, dkk. (2025). Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1). 9935
- Rohman, dkk, (2022). Profesionalisme Nadzir Dalam Meningkatkan Kepercayaan Wakif Di Lembaga Wakaf. 8. 240–490
- Rozalinda, (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Risnita, Muhajirin dan Asrulla, (2016). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian”, 15(1), 82-92.
- Safrudin, dkk. (2023). Penelitian Kualitatif”, *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 15
- Santoso dan Madiistriyatno. (2021). Bab III Metode Penelitian. Balikpapan: Aryapura.
- Senny Handayani Suarsa, Rere Paulina Bibiana, Pengantar Manajemen, ed. By Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia)
- Shaifudin, Rafi Nur dan A’rasy Fahrullah,, (2020). Peran Nadzir Dalam Mengelola Harta Benda Wakaf Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat (Studi Kasus Yayasan Baiturrahmah Sejahtera Sidoarjo). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(1). 98
- Suparno, (2023). Implementasi Tugas Dan Tanggung Jawab Nazhir Dalam Manajemen Pengelolaan Harta Wakaf Di Wilayah Kecamatan Krembung Sidoarjo.
- Syalabi, Muhammad musthafa syalabi, Op.cit. , hlm.127-128. Muhammad Kamaludin Imam, Op.cit., hlm.320.
- Susilawati, Nilda dkk. (2021). Peran Nazhir Dalam Perlindungan Harta Wakaf”, *Management of Zakat and Waqaf*, <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/zawa/issue/view>
- Siregar, 2019. Edision, Pengantar Manajemen & Bisnis, ed. By N.Rismawati, Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tarmizi, 2018. *Buku Saku Pemberdayaan Zakat Dan Wakaf*. Kementrian Agama RI.

Terry, George R, Principles of Management. Richard D.Irwin, Inc.

Umar, Nasaruddin dkk, (2007). Fiqih Wakaf. Jakarta: Departemen Agama RI.

Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'I, Dasar-Dasar Manajemen, ed. By Syarbaini Saleh

Wigati, Galuh Setyo. (2020). Peran Nadzir Dalam Pengelolaan Wakaf Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(3), 403

Yusuf, Fernando dan Moh Mukhsin. (2024). Manajemen Pengelolaan Wakaf : Studi Kasus Pada Lembaga Tabung Wakaf Indonesia". Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah dan Pajak. 2(1), 17-30.

